

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW)**

**Meiyanti Melawati Putri<sup>1</sup>, Indra Permana<sup>2</sup>, Yeni Rostikawati<sup>3</sup>**

**<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi**

meiyantiputri20@gmail.com<sup>1</sup>, indrapermana@ikipsiliwangi.ac.id<sup>2</sup>,  
yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id

**Abstract**

Online learning is distance learning taught by teachers and students through internet network access and is commonly referred to as online (online). One of the difficulties of learning online is learning the skills of writing biographical texts. Students still determine the structure of speech and the difficulty of using the correct biographical text. Therefore, this study was conducted using the TTW model in online learning to determine student learning outcomes in learning to write biographies and facilitate the improvement of biographical writing. The sample of this study was taken from class X science 4 students of SMA Negeri 4 Cimahi, totaling 20 students. The research method used is a qualitative descriptive method, in which the survey results are described by compiling the scores obtained. The results of this study can be seen from the learning outcomes of students in writing biographies, with four students with the highest scores and 16 other students with moderate grades. The grade point average for all students is 85. From these results, it can be concluded that the use of the TTW learner model is suitable to be applied to biographical text materials for class X high school students in online learning.

**.Keywords:** Online learning, writing biographical texts, TTW models.

**Abstrak**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang diajarkan oleh guru dan siswa melalui akses jaringan internet dan biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Salah satu kesulitan belajar daring adalah mempelajari keterampilan menulis teks biografi. Siswa masih menentukan struktur pidato dan kesulitan menggunakan teks biografi yang benar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan menggunakan model *TTW* pada pembelajaran daring untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis biografi dan memfasilitasi peningkatan penulisan biografi. Sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas X IPA 4 SMA Negeri 4 Cimahi yang berjumlah 20 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, di mana hasil survei dideskripsikan dengan menyusun skor yang diperoleh. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam menulis biografi, dengan empat siswa dengan nilai tertinggi dan 16 siswa lainnya dengan nilai sedang. Nilai rata-rata untuk semua siswa adalah 85. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *TTW* cocok untuk diterapkan pada materi teks biografi siswa kelas X SMA dalam pembelajaran daring.

**Kata kunci :** Pembelajaran daring, menulis teks biografi, model *TTW*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilaksanakan secara dalam jaringan yang melibatkan Guru atau pendidik dan siswa secara tidak langsung, terpisah dan berjarak jauh dengan menggunakan koneksi internet. Berbeda dengan pembelajaran sebelumnya ialah pembelajaran luring atau luar jaringan yang melibatkan guru dan siswa secara langsung bisa melakukan proses pembelajaran dengan cara bertatap muka di kelas. Menurut Haryadi & Selviani (2021) Pembelajaran daring merupakan interaksi antara siswa dan guru yang terintegrasi ke dalam jaringan melalui gawai, laptop, atau perangkat elektronik lainnya. Jika pembelajaran daring tidak dipersiapkan dengan baik, maka akan mempengaruhi kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru atau pendidik lebih memiliki daya kreatif dan inovatif serta menarik perhatian siswa terhadap segala sesuatu yang diajarkan, dengan menggunakan media yang tepat dan metode pembelajaran yang sesuai dengan penerapan proses pembelajaran, perlu kerja keras.

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode pembelajaran yang menurut mereka tepat yaitu metode pembelajaran TTW. Menurut Rizka (2018), metode pembelajaran TTW ditujukan untuk melatih keterampilan menulis yang mengutamakan mengkomunikasikan hasil berpikir dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Uliana, dkk (2019) Memperkenalkan model pembelajaran TTW sebagai cara untuk mengajar siswa dengan mengembangkan keterampilan mereka sendiri. Menurut Marlina dkk. (2018), metode pembelajaran TTW adalah strategi yang menyediakan latihan secara lisan dan juga secara tertulis dengan lancar. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menemukan bahwa model pembelajaran TTW adalah proses pembelajaran yang menekankan pada tiga tahapan yaitu berpikir, berbicara dan menulis.

Dalam dunia pendidikan, ada beberapa keterampilan berbahasa yang harus siswa dikuasai siswa, terutama dalam mempelajari bahasa Indonesia. Salah satu dari empat keterampilan tersebut adalah kemampuan menulis. Menurut Rosmaya (2018), menulis adalah proses mengkomunikasikan informasi menggunakan bentuk dengan simbol grafis yang penulis sendiri, orang lain, atau pembaca dapat baca dan pahami. Konsisten dengan ini, menurut Wati, dkk (2017), menulis adalah seseorang yang menggambarkan simbol-simbol grafis dengan cara yang dapat dipahami oleh penulis bahasa itu sendiri dan orang lain yang memiliki pemahaman yang sama tentang simbol-simbol bahasa. Dalam menulis, perlu menggunakan kosakata, tata bahasa, atau aturan linguistik tertentu untuk memberikan ekspresi atau ide yang relevan dan

berkembang secara logis sehingga informasi yang diungkapkan dapat dijelaskan dan disajikan dengan jelas. Untuk itu, keterampilan menulis memerlukan latihan dan latihan yang terus menerus dan teratur. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengungkapkan gagasan dalam bentuk simbol-simbol grafis yang dapat diterjemahkan ke dalam kalimat.

Salah satu keterampilan menulis yang dapat dikembangkan oleh siswa ialah menulis teks biografi. Menurut Sarimanah & Nashir (2017) Teks biografi adalah teks yang menggambarkan tokoh, pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Biografi adalah kisah hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Teks biografi biasanya memuat kehidupan tokoh, baik dalam perjuangan maupun keberhasilan/prestasi. Sejalan dengan itu menurut Puspitasari,dkk (2018) teks biografi adalah teks yang berisi perjalanan hidup serta prestasi seseorang tokoh yang ditulis atau diceritakan oleh orang lain. Dalam perjalanan hidup dari tokoh yang di buat biografi tersebut ditulis berdasarkan fakta-fakta yang terjadi selama kehidupan tokoh tersebut yang bersifat penting. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teks biografi ialah teks yang menjelaskan tentang kisah perjalanan hidupnya seperti riwayat pendidikannya, prestasinya, masalah kehidupannya hingga pencapaiannya.

Penelitian terkait Model TTW dalam pembelajaran teks biografi dilakukan oleh Ernawati dkk (2019) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode TTW dalam pembelajaran keterampilan menulis pada teks biografi pada siswa Kelas X. " Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tes pertama dan tes terakhir meningkat dengan nilai rata-rata tes awal 38 dan nilai rata-rata tes akhir 75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode TTW sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi kesamaan pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dkk. (2019) adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran TTW dan sama-sama menggunakan teks biografi sebagai subjeknya, namun ada juga perbedaan di jantung judul yang diambil. Dalam sebuah penelitian oleh Ernawati et al. (2019) berfokus pada efektivitas penggunaan model TTW untuk belajar menulis biografi, tetapi dalam penelitian ini ia berfokus pada mengidentifikasi hasil dan masalah model TTW untuk mempelajari cara menulis biografi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan model TTW dalam e-learning untuk mempelajari teks biografi. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan hasil belajar siswa tentang pembelajaran cara menulis teks biografi

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penyajian hasil penelitian melalui deskripsi atau penjelasan berdasarkan data yang didapatkan dari hasil analisis. Subjek yang terdaftar dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri Cimahi yang berjumlah 20 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kecakapan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menurut struktur dan kaidah keahasaannya. Selain itu, teknik yang digunakan antara lain analisis data dengan menelaah hasil penulisan teks biografi berupa lambang-lambang karya siswa.

**Tabel 1.** Pedoman Penilaian Menulis Teks Biografi

| No                | Aspek dan Kriteria  | Skor       |
|-------------------|---|------------|
| 1.                | Struktur Teks Biografi  |            |
|                   | a. Orientasi  | 10         |
|                   | b. Kejadian Penting   | 10         |
|                   | c. Reorientasi  | 10         |
| 2.                | Kaidah Kebahasaan Teks Biografi   |            |
|                   | a. Penggunaan kata ganti orang ketiga tunggal                                     | 10         |
|                   | b. Penggunaan kata kerja tindakan   | 10         |
|                   | c. Penggunaan kata deskripsi  | 10         |
|                   | d. Penggunaan kata kerja pasif  | 10         |
|                   | e. Penggunaan kata kerja mental dalam menggambarkan peran tokoh                   | 10         |
|                   | f. Penggunaan kata sambung, kata depan ataupun nomina yang berkenaan urutan waktu | 10         |
|                   | g. Penggunaan kata adjektiva atau kata sifat                                      | 10         |
| <b>Total Skor</b> |   | <b>100</b> |

Tabel diatas merupakan tabel pedoman penilaian dalam menilai hasil kerja peserta didik pada menulis teks biografi dengan menggunakan model *TTW*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil**

Berikut adalah skor total peserta didik pada kemampuan menulis teks biografi pada pembelajaran daring dengan menggunakan model *TTW* :

**Tabel 2.** Hasil Skor Siswa Dalam Menulis Teks Biografi

| No | Nama Siswa | Skor |
|----|------------|------|
| 1  | AIMP       | 80   |
| 2  | AWP        | 80   |
| 3  | BDN        | 90   |
| 4  | DMA        | 90   |
| 5  | FZH        | 70   |
| 6  | IR         | 100  |
| 7  | JCL        | 70   |
| 8  | LQFI       | 90   |
| 9  | MSN        | 100  |
| 10 | MAF        | 70   |
| 11 | NR         | 90   |
| 12 | RVP        | 90   |
| 13 | RS         | 100  |
| 14 | SAF        | 80   |
| 15 | SJNR       | 70   |

|                  |     |           |
|------------------|-----|-----------|
| 16               | SRA | 70        |
| 17               | SK  | 80        |
| 18               | TFN | 90        |
| 19               | ZDN | 100       |
| 20               | ZAF | 90        |
| <b>Rata-rata</b> |     | <b>85</b> |

Tabel diatas didapatkan hasil skor total siswa dalam kemampuan menulis teks biografi dengan jumlah siswa 20 orang dan diperoleh skor tertinggi ialah 4 orang siswa dan 16 orang lainnya memperoleh nilai cukup dengan nilai rata-rata 85. Selain itu, peneliti menganalisis bagaimana kesulitan yang siswa alami dalam menulis teks biografi, sebagai berikut :

**Tabel 3.** Analisis Kesulitan Siswa pada Teks Biografi

| No | Nama Siswa | Analisis Teks   | Keterangan   |
|----|------------|---|--|
| 1. | AIMP       | Kartini mendapatkan gelar pahlawan nasional dari pemerintah Indonesia, tanggal kelahirannya ditetapkan sebagai Hari Kartini.  | Tidak menyebutkan kata kerja mental dan kata sifat |
| 2. | AWP        | Jerome sekarang sudah lulus dari Universitas Waseda, sekarang ia membuka usaha minuman bersama kakaknya. Seiring berjalannya waktu, Youtubenyapun kini memiliki banyak subscriber karena banyak penonton yang menyukai videonya | Tidak menyebutkan kata kerja mental dan kata sifat |
| 3. | FZH        | Taeyoung sekarang selain menjadi idola K-POP, iapun baru-baru ini membuat channel Youtube bernama “TV TRACK”  | Tidak menyebutkan kata kerja mental dan kata sifat |
| 4. | JCL        | Jobs kemudian melakukan perjalanan spiritualnya ke India bersama temannya di Read Collage. Iapulang   | Tidak menyebutkan kata sifat                       |

menganut agama Buddha dengan kepala tercukur  
mengenakan pakaian tradisional India.

|    |      |  |  |
|----|------|--|--|
| 5. | LQFI | Semasa hidupnya telah banyak kontribusi yang beliau berikan untuk negeri, khususnya di bidang kedirgantaraan                                     | Tidak menyebutkan kata adjektiva atau kata sifat   |
| 6. | MAF  | Menurut Zuckerberg pindah ke Palo Alto, California bersama moskovitzdan beberapa teman mereka menyewa rumah kecil yang berfungsi sebagai kantor. | Tidak menyebutkan kata adjektiva atau kata sifat   |
| 7. | SJNR | Demi menyelesaikan aksinya, Teuku Umar rela dianggap sebagai penghianat oleh orang Aceh.   | Tidak menyebutkan kata kerja mental                |
| 8. | SRA  | Karirnya yang bersinar di usia muda tidak lantas membuatnya cepat puas. Ia masih selalu mencoba memperdalam wawasan dan pendidikannya.           | Tidak menyebutkan kata kerja mental dan kata sifat |

Tabel diatas merupakan tabel analisis teks biografi siswa berdasarkan kesulitan siswa alami pada hasil keterampilan menulis teks biografi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Ernawati,dkk (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa tes akhir menulis teks biografi memperoleh rata-rata nilai 75 sedangkan hasil menulis teks biografi pada penelitian ini mendapatkan rata-rata nilai 85. Maka dapat dideskripsikan bahwa skor peserta didik dalam menulis teks biografi berbasis model *TTW* dapat dikelompokkan menjadi dua kategori penilaian. Kategori penilaian pertama ialah tentang struktur dari teks biografi sedangkan kategori penilaian kedua ialah tentang kaidah kebahasaan dari teks biografi. Pada penilaian indikator kesatu ialah aspek struktur dari teks biografi, 4 orang siswa mendapatkan skor total 30 karena sudah sesuai dengan pedoman penilaiannya dan semua struktur dapat terpenuhi sedangkan 7 orang siswa memperoleh skor 20 pada aspek struktur dikarenakan hanya menyebutkan 2 strukturnya saja atau tidak menyebutkan secara lengkap. Adapun indikator penilaian kedua tentang kaidah kebahasaan dari teks biografi berupa penggunaan kata ganti orang ketiga tunggal, penggunaan kata kerja tindakan dan penggunaan kata deskripsi ialah penyebab siswa mendapatkan skor 10. Namun pada kata kerja mental dan kata kerja adjektiva

atau kata sifat ialah penyebab mendapatkan skor rendah karena kata kerja tersebut dianggap kurang dimengerti dan menjadi kesulitan bagi siswa saat menulis teks biografi.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa sesuai dengan kemampuan siswa. Menurut Mufida,dkk (2019) Kesulitan-kesulitan yang ada saat menulis teks biografi: dari segi isi, struktur, dan perkembangan bahasa. Dari segi pengembangan isi, siswa sulit untuk membentuk kalimat dengan baik dan kalimat yang digunakan kurang efektif, tetapi dari segi bahasa, siswa sangat sulit untuk memilih kata dan masih mengembangkan kalimat. Sejalan dengan itu menurut Mutia,dkk (2020) Kesulitan siswa dalam menulis teks biografi ialah terdapat pada bagian struktur teks dan kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan dan tanda baca. Dilihat dari data, penelitian ini menyajikan beberapa kesulitan yang dihadapi siswa ketika menulis teks biografi dalam hal menggunakan aturan linguistik seperti kata kerja mental, kata kerja adjektiva atau kata sifat. Kesulitan ini terdapat pada kata kerja mental dan kata kerja sifat. Kata kerja ini jarang digunakan karena kata-kata ini umumnya menggambarkan perilaku seseorang yang tidak dapat diamati secara fisik atau langsung. Digunakan dan tidak disebutkan dalam teks biografi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei di atas berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yang diterima siswa setelah menulis teks biografi menggunakan model TTW adalah skor sekitar 85. meningkat. Kesulitan siswa terletak pada penggunaan aspek kaidah bahasa yang digunakan, yang tidak dipahami oleh penggunaan kata kerja mental dan kata kerja adjektiva atau kata sifat yang jarang digunakan siswa dan tidak ada dalam teks biografi. Hal ini menjadikan penggunaan model TTW sangat sesuai untuk pembelajaran daring khususnya pada materi pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ernawati, E., Fauziah, R., & Mustika, I. (2019). Keefektivan Penggunaan Metode TTW Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Cimahi. 2, 467–474.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254–261.  
<https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447>
- Marlina, L., Sa'diah, A. M., & Mauludin, F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran TTW Pada

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.  
*Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan-Universitas Banten Jaya.*

- Mufida, D., Dharmayanti, D., & Suhara, A. M. (2019). Penerapan Metode Stad (Student Team Achievement Division) Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(4), 559–570.
- Mutia, R. S., Sobari, T., & Yani, A. S. (2020). *Pembelajaran Menulis Teks Biografi Dengan Menggunakan Metode TTW Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa X Smk Sangkuriang 1 Cimahi.* 3, 605–614.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2018). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan.* Bandung: Yrama Widya .
- Novita, M., Halidjah, S., & Uliyanti, E. (2018). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa.*
- Puspitasari, P. D., Suwandi, S., & Suhita, R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran TTW Dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Dengan Media Cetak . *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* , 232-244.
- Rizka, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran TTW (TTW).
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Di Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 111-127.
- Sarimanah , E., & Nashir, M. A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) Pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: ALFABETA, Cv.
- Uliana, I., Dananjaya , H. F., & Primandhika, R. B. (2019). Penerapan Metode TTW Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 495-500.
- Wati , E. I., Ilyas , M., & Sulistyowati, E. D. (2017). Pengembangan Media Mobile Learning Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas X Smk. *Jurnal Ilmu Budaya* , 291-304 .

